

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa Universitas Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial yang terletak di Jalan H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam, Pekanbaru 28293.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variable dependen, variabel independen.

1. Variabel Independen adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain. Penelitian ini menggunakan 7 Variabel independen yakni Usia, Jenis Kelamin, Program Studi, Angkatan (tahun masuk mahasiswa), Status Tempat Tinggal, Pendapatan Orang Tua, dan Pendidikan Orang tua.
2. Variabel Dependen adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Kedua tipe variabel ini merupakan kategori variabel penelitian yang paling sering digunakan dalam penelitian karena mempunyai kemampuan aplikasi yang luas. Penelitian ini menggunakan 1 Variabel dependen yakni, Literasi Keuangan Mahasiswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3 Definisi Operasional Variabel

3.3.1 Literasi Keuangan

Literasi Keuangan adalah sebagai variabel dependen yang akan dipengaruhi oleh variabel independen yaitu Jenis Kelamin, Usia, Angkatan, Tempat Tinggal, Pendidikan Orang tua dan Pendapatan Orang tua. Tingkat literasi keuangan responden diukur dengan jumlah jawaban benar yang dimiliki masing-masing responden dalam menjawab pertanyaan seputar pengetahuan keuangan. Pertanyaan untuk mengukur literasi keuangan responden diadaptasi dari instrument yang dikembangkan oleh (Chen and Volpe, 1998), yang mencoba merumuskan instrument dasar untuk mengukur literasi keuangan. Item-item yang ditanyakan adalah seputar pengetahuan umum keuangan pribadi, tabungan dan pinjaman, asuransi, investasi dan Pendapatan Keuangan Pribadi, Keuangan dan Pendidikan Keuangan

Tingkat literasi keuangan dalam penelitian ini dikelompokkan dalam 3 (tiga) tingkatan, yaitu rendah, sedang dan tinggi, dengan menyusun interval data sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \text{Jumlah tertinggi} : \text{Kategori}$$

$$\text{Interval} = 35 : 3 = 11,67 \text{ digenapkan } 12$$

Sehingga diperoleh data sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.1
Interval Data

Tingkat Literasi Keuangan	Jumlah Jawaban Benar
Rendah	0-11
Sedang	12-23
Tinggi	24-35

Sumber: Kuisisioner Penelitian (Diolah)

3.3.2 Usia

Variabel usia untuk menjelaskan usia dari para responden pada saat mengisi kuisisioner, dalam penelitian ini diklasifikasikan dalam 3 kelas karena penelitian ini hanya untuk responden yang masih berstatus Mahasiswa Angkatan 2013-2016 di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU. Maka dapat diklasifikasikan sebagai berikut : <19 Tahun, 19-21 Tahun, dan >21 Tahun.

3.3.3 Jenis Kelamin

Variabel jenis kelamin menjelaskan klasifikasi jenis kelamin dari responden laki-laki atau perempuan. Pengukuran yang dilakukan yaitu menggunakan metode dummy, nilai 1 diberikan untuk jenis kelamin laki-laki sedangkan nilai 0 diberikan untuk jenis kelamin perempuan.

3.3.4 Program Studi

Variabel ini menjelaskan Program studi yang terdapat di UIN Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial. Pada saat responden mengisi kuisisioner, dalam penelitian ini dapat dikategorikan dalam 4 kelas yaitu 1) Akuntansi S1, 2) Akuntansi D3, 3) Manajemen S1, 4) Manajemen Perusahaan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3.5 Angkatan (tahun masuk mahasiswa)

Variabel ini menjelaskan tahun ketika responden masuk dan tercatat sebagai mahasiswa di perguruan tinggi. Variabel ini dibagi menjadi empat kategori : 1) 2013, 2) 2014, 3) 2015, 4) 2016.

3.3.6 Status Tempat Tinggal

Variabel ini menjelaskan tempat ketika mahasiswa yang menjadi responden menetap selama masa perkuliahan. Variabel ini dibagi menjadi dua kategori: 1) tinggal sendiri atau kos dan 2) tinggal bersama orang tua atau keluarga. Pengukuran yang dilakukan yaitu menggunakan metode dummy, nilai 1 diberikan kepada Mahasiswa yang tinggal sendiri atau kos sedangkan nilai 0 diberikan kepada Mahasiswa yang tinggal bersama orang tua.

3.3.7 Pendapatan Orang Tua

Menjelaskan tingkat pendapatan yang diperoleh orang tua responden baik dari penerimaan gaji, upah, ataupun penerimaan dari hasil usaha. Variabel ini dibagi menjadi lima kategori yakni 1) < Rp 1.000.000, 2) Rp 1.000.001-Rp 3.000.000, 3) Rp 3.000.002-Rp 5.000.000, 4) Rp. 5.000.001-7.000.000 , 5) Rp 7.000.001-Rp 9.000.000, 6) >Rp 9.000.000

3.3.8 Pendidikan Orang Tua

Tingkat Pendidikan, variabel ini menjelaskan tingkat pendidikan terakhir Orang tua para responden, yang kemudian dikelompokkan dalam: 1) SD, 2) SMP, 3) SMA/Sederajat, 4) D3, 5) S1, 6) S2, 7) S3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4 Jenis Data dan Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a) Data primer menurut **Umar (2003:69)** adalah data yang didapatkan dari sumber pertama baik individu maupun perorangan. Data ini diperoleh langsung dari Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU, melalui:

1) Observasi

Penulis melakukan observasi dengan mengunjungi lokasi penelitian untuk mengamati langsung berbagai hal atau kondisi di lapangan.

2) Kuesioner (Angket)

Penulis melakukan pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.

b) Data Sekunder adalah sumber data yang diperoleh dan informasi yang berkaitan dengan objek penelitian. Data ini biasanya sudah tersedia sehingga penulis tinggal mencari dan mengumpulkannya, seperti : struktur organisasi Fakultas, sejarah singkat dan berdirinya Universitas, dsb.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Kuncoro (2009) populasi adalah kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi, atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajari atau menjadi objek penelitian.

Dalam penelitian ini, populasi penelitian mengacu pada mahasiswa UIN Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial. Adapun data mahasiswa terdaftar dapat dilihat dari tabel 3.2 berikut ini.

Tabel 3.2
Data mahasiswa UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Jumlah Mahasiswa Terdaftar Menurut Program Studi, Jenjang Program dan Tingkat Semester

No.	Program Studi	Jenjang Program	Mahasiswa Menurut Tingkat Semester dan Jenis Kelamin								Jumlah		Total
			Semester I/II		Semester III/IV		Semester V/VI		Semester VII/VIII				
			LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK+PR
1	Manajemen	S.1	74	99	100	157	162	236	166	210	502	702	1204
2	Akutansi	S.1	53	112	77	201	128	268	124	283	382	864	1246
3	Manajemen Perusahaan	D.III	38	31	51	53	43	49	17	16	149	149	298
4	Akuntansi	D.III	27	38	30	68	27	56	12	19	96	181	277
Jumlah			192	280	258	479	360	609	319	528	1129	1896	3025

Sumber: Bag. Akademik Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Menurut Arikunto (2006) dalam Sulistiyono (2013) Apabila populasi penelitian berjumlah kurang dari 100 maka sampel yang diambil adalah semuanya, namun apabila populasi penelitian berjumlah lebih dari 100 maka sampel dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Teknik pengambilan sampel adalah *teknik convenience sampling*. Sampel yang digunakan berjumlah 15% dari populasi sebesar 3025 Mahasiswa, sehingga didapatkan sampel sebesar 454 mahasiswa.

3.6 Metode Pengumpulan data

Untuk mengumpulkan data dalam penyusunan penelitian ini, teknik yang digunakan adalah menggunakan angket (kuesioner) dengan cara membuat daftar pertanyaan terlebih dahulu dan selanjutnya diberikan kepada Mahasiswa Universitas Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.

3.7 Metode Analisis Data

3.7.1 Uji Realibilitas

Digunakan untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuisisioner dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban responden atas pernyataan itu konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Menurut Sekaran (1992) dalam Priyanto (2012) reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 adalah baik.

3.7.2 Uji Validitas

Digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuisisioner. Suatu kuisisioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuisisioner mampu untuk

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut (Ghozali,2011:52). Alat uji yang digunakan pada uji validitas adalah korelasi antara indikator masing-masing masing pertanyaan dengan total skor dari indikator dalam satu variable. Ketentuan valid atau tidaknya dapat ditentukan dengan kriteria nilai r .

- a. Jika r hitung $>$ r tabel maka pertanyaan tersebut di anggap valid.
- b. Apabila r hitung $<$ r tabel maka pertanyaan tersebut di anggap tidak valid

3.7.3 Uji Asumsi Klasik

3.7.3.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Salah satu cara untuk melihat normalitas residual adalah melihat Grafik Histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusan adalah jika data menyebar disekitar garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

3.7.3.2 Uji Autokolerasi

Autokorelasi adalah keadaan di mana pada model regresi ada korelasi antara residual pada periode t dengan residual pada periode

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebelumnya ($t-1$). Model regresi yang baik adalah yang tidak terdapat masalah autokorelasi. Metode pengujian menggunakan uji Durbin Watson (DW test).

Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi:

- a. Bila DW dibawah -2 : terdapat autokorelasi positif
- b. Bila DW antara -2 sampai $+2$: tidak terdapat autokorelasi
- c. Bila DW diatas $+2$: terdapat autokorelasi negatif

3.7.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heterokedasitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variace dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari satu residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedasitas, dan jika berbeda disebut heterokedasitas. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedasitas adalah melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residual SRESID. Deteksi ada tidaknya heterokedasitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dengan ZPRED dimana sumbu Y adalah yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual yang telah di studentized. Dasar analisisnya adalah:

- a) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedasitas.

3.7.3.4 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai Tolerance > 0.10 atau VIF < 10.

3.7.4 Uji Hipotesis

3.7.5.1 Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen maka digunakan model regresi linier berganda yang dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + b_7X_7 + e$$

Dimana Y = Literasi Keuangan Mahasiswa

a = Konstanta

b₁-b₇ = Koefisien Garis Regresi

X₁ = Usia

X₂ = Jenis Kelamin

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- X3 = Jurusan (Program Studi)
 X4 = Angkatan
 X5 = Status Tempat Tinggal
 X6 = Pendapatan Orang Tua
 X7 = Pendidikan Orang Tua
 e = Variabel Pengganggu

3.7.5.2 Koefisien determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2006). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen sangat terbatas. Namun, kelemahan pada penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model, sehingga banyak peneliti memberikan saran untuk menggunakan nilai Adjusted R². Nilai adjusted R² digunakan untuk menganalisis mana model regresi terbaik.

3.7.5.3 Uji t Statistik

Uji t statistic digunakan untuk melihat hubungan atau pengaruh antara variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.

1. Hipotesis yang digunakan:
 - a) Jika Hipotesis Positif

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$H_0 : \beta_i \leq 0$, tidak ada pengaruh antar variabel dependen dan independen.

$H_a : \beta_i > 0$, ada pengaruh positif antar variabel dependen dan independen.

b) Jika Hipotesis Negatif

$H_0 : \beta_i \geq 0$, tidak ada pengaruh antara variabel dependen dan independen

$H_a : \beta_i < 0$, ada pengaruh negative antar variabel dependen dan independen.

2. Pengujian satu sisi jika $t \text{ tabel} \geq t \text{ hitung}$, H_0 diterima berarti variabel independen secara individual tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Jika $t \text{ tabel} < t \text{ hitung}$, H_0 ditolak berarti variabel independen secara individual berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

3.7.5.4 Uji F Statisik

Pengujian ini akan memperlihatkan hubungan atau pengaruh antara variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen, Selain itu, uji F dapat digunakan untuk melihat model regresi yang digunakan signifikan atau belum. dengan ketentuan bahwa jika:

- a. Nilai signifikansi (P value) $\leq 0,05$, maka hipotesis diterima.
- b. Nilai signifikansi (P value) $> 0,05$, maka hipotesis ditolak.